

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah PT. Kalbe Farma, Tbk**

PT. Kalbe Farma, Tbk didirikan di Indonesia, dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan akta notaris Raden Imam Soesetyo Prawirokoesoemo No. 3 pada tanggal 10 September 1966. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman (Menkeh) Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/72/23 tanggal 12 September 1967 dan diumumkan dalam tambahan No. 234, Berita Negara Republik Indonesia No. 102 pada tanggal 22 Desember 1967.

PT. Kalbe Farma, Tbk saat itu dipimpin oleh Dr. Boenjamin Setiawan dan F.Bing Aryanto serta didukung oleh keempat saudara lainnya. Kegigihan dan ketekunan dalam menjalankan usahanya PT. Kalbe Farma, Tbk bertumbuh baik sehingga pada akhirnya memiliki pabrik di kawasan Pulomas, Jakarta Timur pada tahun 1971. Secara bertahap, PT. Kalbe Farma, Tbk membuka cabang-cabang di daerah dalam 10 tahun sejak berdirinya dan telah mencakup seluruh wilayah Indonesia. Ruang lingkup perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam bidang industri dan distribusi produksi farmasi (obat-obatan bagi manusia dan hewan). Saat ini

perusahaan terutama bergerak dalam bidang produksi dan pengembangan produk farmasi. Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1966. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dimana kantor pusat maupun fasilitas pabrik keduanya berlokasi di kawasan industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.

Pada tahun 1977 PT. Kalbe Farma, Tbk sudah menjadi salah satu pelopor pada kategori obat-obatan dan mampu bersaing dengan 41 perusahaan multinasional dengan membangun kekuatan riset dan pengembangan dalam bidang formulasi obat generik dan mendukung peluncuran produk konsumen dan nutrisi yang inovatif.

## **2. Visi, Misi dan Nilai**

### **a. Visi PT. Kalbe Farma, Tbk:**

Menjadi perusahaan produk kesehatan Indonesia terbaik yang didukung oleh inovasi, merk yang kuat dan manajemen yang prima.

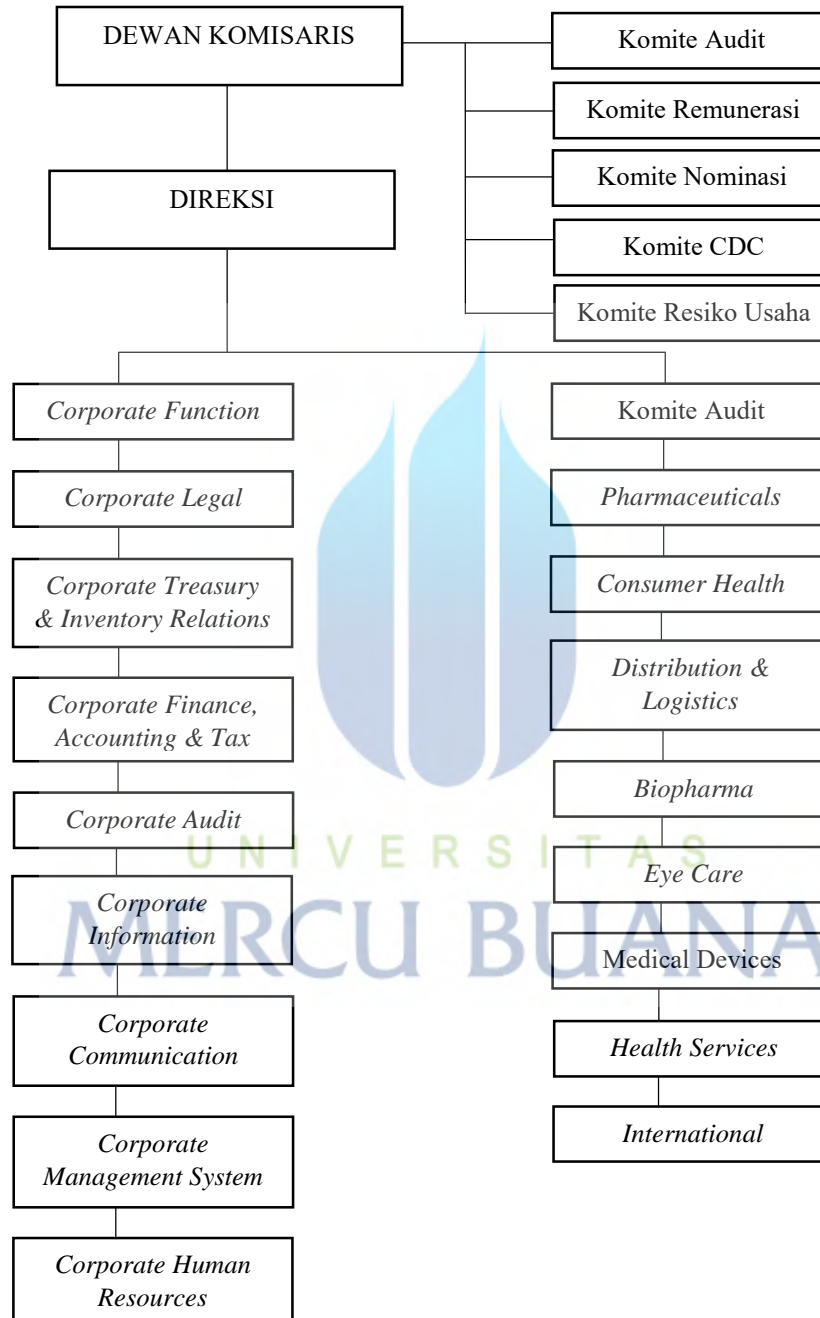
### **b. Misi PT. Kalbe Farma, Tbk:**

Meningkatkan kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik.

### **c. Nilai- nilai yang dibangun PT. Kalbe Farma, Tbk**

- 1) Saling percaya sebagai pengikat diantara keluarga besar perusahaan
- 2) Kesadaran penuh sebagai dasar setiap tindakan
- 3) Inovasi sebagai kunci keberhasilan
- 4) Bertekad untuk menjadi yang terbaik dan saling keterkaitan sebagai panduan hidup.

### 3. Struktur Organisasi



**GAMBAR 4.1**  
**STRUKTUR ORGANISASI PT. KALBE FARMA, TBK**

## B. Analisis Rasio Keuangan dan Analisis Du Pont

### 1. Analisis Rasio Keuangan

#### a. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang diprosikan dalam analisis ini adalah :

##### a) *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Analisis terhadap *Debt to Asset Ratio* pada PT. Kalbe Farma, Tbk dalam empat tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 4.1**  
**ANALISIS *DEBT TO ASSET RATIO* PT. KALBE FARMA, TBK**  
**PERIODE 2013-2016 (DISAJIKAN DALAM JUTAAN RUPIAH)**

Tahun 1	Total Hutang 2	Total Aktiva 3	Rasio Hutang 4 = (2:3) %
2013	2.815.103	11.319.399	24,87
2014	2.607.556	12.439.267	20,96
2015	2.758.131	13.696.417	20,14
2016	2.762.162	15.226.009	18,14

Sumber: Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma, Tbk (data diolah)

Hasil analisis *Debt to Asset Ratio* pada Tabel 4.1 diatas menjelaskan bahwa DAR tertinggi yang dicapai oleh PT. Kalbe Farma, Tbk pada tahun 2013 sebesar 24,87%, sedangkan DAR yang terendah pada tahun 2016 dengan nilai 18,14%. DAR yang dicapai dari tahun 2013-2016 terus mengalami penurunan. Secara umum, nilai DAR PT. Kalbe Farma, Tbk tersebut ditinjau dari perspektif keuangan dapat dinilai relatif baik. Hal ini didasarkan atas hasil perhitungan yang tercantum seperti Tabel 4.1 diatas

bahwa nilai DAR PT. Kalbe Farma, Tbk tahun 2013-2016 selalu dibawah standar ratio industri, yaitu 35%. Hasil analisis ini sesuai dengan konsep dasar bahwa semakin kecil nilai *Debt to Asset Ratio* maka hutang yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin baik.

b) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Analisis terhadap *Debt to Equity Ratio* pada PT. Kalbe Farma, Tbk dalam empat tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

**TABEL 4.2**  
**ANALISIS *DEBT TO EQUITY RATIO* PT. KALBE FARMA, TBK**  
**PERIODE 2013-2016 (DISAJIKAN DALAM JUTAAN RUPIAH)**

Tahun 1	Total Hutang 2	Modal 3	Rasio Hutang 4 = (2:3) %
2013	2.815.103	8.479.391	33,20
2014	2.607.556	9.764.101	26,71
2015	2.758.131	10.938.285	25,22
2016	2.762.162	12.463.847	22,16

Sumber: Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma, Tbk (data diolah)

Hasil analisis *Debt to Equity Ratio* pada Tabel 4.2 diatas dijelaskan bahwa DER tertinggi yang dicapai PT. Kalbe Farma, Tbk pada tahun 2013 sebesar 33,20%, sedangkan DER yang terendah pada tahun 2016 sebesar 22,16%. Nilai DER PT. Kalbe Farma, Tbk yang dicapai dari tahun 2013- 2016 terus mengalami penurunan. Secara umum, nilai DER PT. Kalbe Farma, Tbk tersebut ditinjau dari perspektif keuangan dapat dinilai relatif baik. Hal ini didasarkan atas hasil perhitungan yang tercantum seperti Tabel 4.2 diatas bahwa nilai DER PT. Kalbe Farma, Tbk tahun 2013 – 2016

selalu dibawah standar ratio industri, yaitu 90%. Hasil analisis ini sesuai dengan konsep dasar bahwa semakin tinggi rasio ini akan menunjukkan kinerja yang buruk, maka perusahaan harus berusaha agar DER yang dimiliki bernilai rendah atau dibawah standar industri.

### b. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas yang diprosikan dalam analisis ini adalah :

#### a) *Net Profit Margin* (NPM)

Analisis terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Kalbe Farma, Tbk dalam empat tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

**TABEL 4.3**  
**ANALISIS NET PROFIT MARGIN PT. KALBE FARMA, TBK**  
**PERIODE 2013-2016 (DISAJIKAN DALAM JUTAAN RUPIAH)**

Tahun 1	Laba Bersih (sesudah pajak) 2	Penjualan 3	NPM % 4 = (2:3)
2013	1.970.452	16.002.131	12,31
2014	2.121.090	17.368.532	12,21
2015	2.057.694	17.887.464	11,50
2016	2.350.884	19.374.230	12,13

Sumber: Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma, Tbk (data diolah)

Hasil analisis *Net Profit Margin* pada Tabel 4.3 diatas dapat dijelaskan bahwa NPM tertinggi PT. Kalbe Farma, Tbk pada tahun 2013 sebesar 12,31%, sedangkan NPM yang terendah pada tahun 2015 dengan nilai 11,50%. Namun pada tahun 2016 NPM naik kembali dengan nilai 12,13% yang dipengaruhi dengan naiknya laba bersih

serta penjualan. Secara umum, nilai NPM PT. Kalbe Farma, Tbk tersebut ditinjau dari perspektif keuangan dapat dinilai relatif kurang baik. Hal ini didasarkan atas hasil perhitungan yang tercantum seperti Tabel 4.3 diatas bahwa nilai NPM selalu dibawah standar ratio industri, yaitu 20%. Hasil analisis ini sesuai dengan konsep dasar bahwa semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* maka semakin baik pula kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

b) *Return On Asset* (ROA)

Analisis terhadap *Return On Asset* pada PT. Kalbe Farma, Tbk dalam empat tahun terahir dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

**TABEL 4.4**  
**ANALISIS RETURN ON ASSET PT. KALBE FARMA, TBK**  
**PERIODE 2013-2016 (DISAJIKAN DALAM JUTAAN RUPIAH)**

Tahun 1	Laba Bersih (sesudah pajak) 2	Total Aktiva 3	ROA % 4 = (2:3)
2013	1.970.452	11.319.399	17,41
2014	2.121.090	12.439.267	17,05
2015	2.057.694	13.696.417	15,02
2016	2.350.884	15.226.009	15,44

Sumber: Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma, Tbk (data diolah)

Hasil analisis *Return On Asset* pada Tabel 4.4 diatas dapat dijelaskan bahwa ROA yang tertinggi pada PT. Kalbe Farma, Tbk pada tahun 2013 sebesar 17,41%, sedangkan ROA terendah pada tahun 2015 dengan nilai 15,02%. Namun pada tahun 2016 nilai ROA mengalami peningkatan menjadi 15,44% peningkatan tersebut dipengaruhi oleh nilai laba bersih dan total aktiva yang ada. Secara umum, nilai ROA

PT. Kalbe Farma, Tbk tersebut ditinjau dari perspektif keuangan dapat dinilai relatif kurang baik dalam memperoleh laba bersih bila diukur dari nilai aktivasnya. Hal ini didasarkan atas hasil perhitungan yang tercantum seperti Tabel 4.4 diatas bahwa nilai ROA PT. Kalbe Farma, Tbk tahun 2013 – 2016 selalu dibawah standar ratio industri yaitu 30%. Hasil analisis ini sesuai dengan konsep dasar bahwa semakin tinggi nilai *Return On Asset* maka semakin baik kinerja perusahaan, terutama dalam pengembalian asset yang didapatnya.

a) *Return On Equity* (ROE)

Analisis terhadap *Return On Equity* pada PT. Kalbe Farma, Tbk dalam empat tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

**TABEL 4.5**  
**ANALISIS RETURN ON EQUITY PT. KALBE FARMA, TBK**  
**PERIODE 2013-2016 (DISAJIKAN DALAM JUTAAN RUPIAH)**

Tahun 1	Laba Bersih (sesudah pajak) 2	Total Modal 3	ROE % 4 = (2:3)
2013	1.970.452	8.479.391	23,24
2014	2.121.090	9.764.101	21,72
2015	2.057.694	10.938.285	18,81
2016	2.350.884	12.463.847	18,86

Sumber: Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma, Tbk (data diolah)

Hasil analisis *Return On Equity* pada Tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan bahwa ROE yang tertinggi pada tahun 2013 sebesar 23,24% sedangkan ROE terendah pada tahun 2015 dengan nilai 18,81%. Namun pada tahun 2016 nilai ROE mengalami peningkatan menjadi 18,86% Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh penghasilan atau keuntungan



yang didapat. Secara umum, nilai ROE PT. Kalbe Farma, Tbk tersebut ditinjau dari perspektif keuangan dapat dinilai relatif kurang baik dalam mengelola modal sendiri, karena penghasilan atau keuntungan yang didapat tidak sebanding dengan modal sehingga nilai ROE rendah. Hal ini didasarkan atas hasil perhitungan yang tercantum seperti Tabel 4.5 diatas bahwa nilai ROE PT. Kalbe Farma, Tbk tahun 2013 – 2016 selalu dibawah standar ratio industri yaitu 40%. Hasil analisis ini sesuai dengan konsep dasar bahwa semakin tinggi nilai *Return On Equity* maka semakin baik kinerja perusahaan.

b) Analisis rata-rata rasio keuangan dengan standar industri

Berikut adalah analisis rata-rata rasio keuangan dengan standar industri untuk menilai kondisi kinerja keuangan dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

**TABEL 4.6**  
**ANALISIS RATA-RATA RASIO KEUANGAN DENGAN STANDAR**  
**INDUSTRI UNTUK MENILAI KONDISI KINERJA KEUANGAN**  
**PT. KALBE FARMA, TBK PERIODE 2013-2016**

<b>Nama Rasio</b>	<b>Rata-rata Perusahaan</b>	<b>Standar Industri Farmasi</b>	<b>Keterangan (Baik/Tidak Baik)</b>
<b>DAR</b>	21,03%	35%	Baik
<b>DER</b>	26,82%	90%	Baik
<b>NPM</b>	12,04%	20%	Tidak Baik
<b>ROA</b>	16,23%	30%	Tidak Baik
<b>ROE</b>	20,66%	40%	Tidak Baik

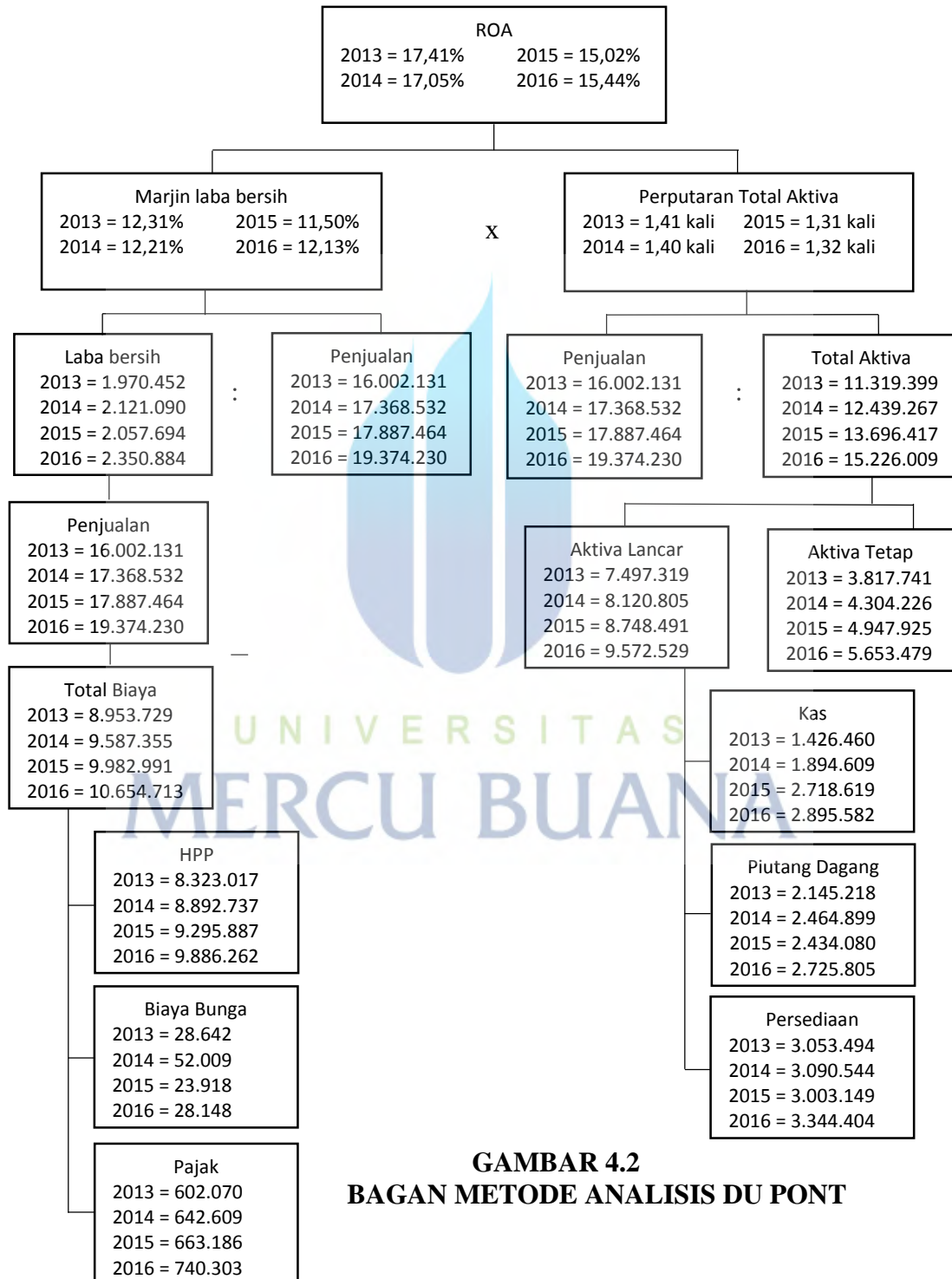
Sumber: Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma, Tbk dan Standar Industri

Pada Tabel 4.6 diatas menunjukkan hasil analisis rata-rata rasio DAR, DER, NPM, ROA, dan ROE dengan standar industri untuk menilai kondisi kinerja keuangan pada PT. Kalbe Farma, Tbk periode 2013- 2016.

- 1) Nilai rata-rata DAR PT. Kalbe Farma, Tbk selama periode 2013-2016 sebesar 21,03% sedangkan standar industri sebesar 35%. Dari hasil perbandingan antara rata-rata perusahaan dengan standar industri menunjukkan bahwa DAR dalam keadaan yang “Baik”, karena DAR yang dimiliki berada dibawah standar industri. Hal ini sesuai dengan konsep dasar bahwa semakin rendah rasio ini menunjukkan semakin baik keadaan keuangan perusahaan.
- 2) Nilai rata-rata DER PT. Kalbe Farma, Tbk sebesar 26,82% sedangkan standar industri sebesar 90%. Dari hasil perbandingan antara rata-rata DER dengan standar industri menunjukkan bahwa DER dalam keadaan “Baik”, karena DER yang dimiliki berada dibawah standar industri. Hal ini sesuai dengan konsep dasar bahwa semakin tinggi rasio ini akan menunjukkan kinerja yang buruk. Maka perusahaan harus berusaha agar DER yang dimiliki bernilai rendah atau dibawah standar industri.
- 3) Nilai rata-rata NPM PT. Kalbe Farma, Tbk sebesar 12,04% sedangkan standar industri sebesar 20%. Dari hasil perbandingan antara rata-rata NPM dengan standar industri menunjukkan NPM dalam keadaan “Tidak Baik”, karena NPM yang dimiliki berada dibawah standar industri. Hal ini sesuai dengan konsep dasar bahwa semakin tinggi rasio yang dimiliki maka akan menunjukkan semakin baik kinerja keuangan yang dicapai perusahaan.

- 4) Nilai rata-rata ROA PT. Kalbe Farma, Tbk sebesar 16,23% sedangkan standar industri sebesar 30%. Dari hasil perbandingan antara rata-rata ROA dengan standar industri menunjukkan ROA dalam keadaan “Tidak Baik”, karena ROA yang dimiliki berada dibawah standar industri. Hal ini sesuai dengan konsep dasar bahwa semakin tinggi rasio ini maka semakin baik kinerja perusahaan, terutama dalam pengembalian asset yang didapatnya.
- 5) Nilai rata-rata ROE PT. Kalbe Farma, Tbk sebesar 20,66% sedangkan standar industri sebesar 40%. Dari hasil perbandingan antara rata-rata ROE dengan standar industri menunjukkan ROE dalam keadaan “Tidak Baik”, karena ROE yang dimiliki berada dibawah standar industri. Hal ini sesuai dengan konsep dasar bahwa semakin tinggi rasio ini akan menunjukkan semakin baik kinerja keuangan perusahaan.

## 2. Metode Analisis Du Pont



**GAMBAR 4.2**  
**BAGAN METODE ANALISIS DU PONT**

Hasil berdasarkan analisis di atas dapat dijelaskan bahwa pengembalian atas aktiva (ROA) PT. Kalbe Farma, Tbk pada tahun 2013, 2014 dan 2015 mengalami penurunan sebesar 2,40% namun pada tahun 2016 terjadi peningkatan sebesar 0,42% kenaikan dan penurunan dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aktiva. Margin laba bersih ditahun 2013, 2014 dan 2015 relatif menurun sebesar 0,81% yang disebabkan oleh penjualan yang cenderung lebih tinggi dibandingkan laba bersih, karena total biaya yang begitu besar sehingga menghasilkan laba bersih yang kecil serta perputaran piutang yang menurun setiap tahunnya.

Disamping hal tersebut di atas, bahwa perputaran total aktiva ditahun 2013, 2014 dan 2015 juga relatif menurun sebesar 1%. Hal ini disebabkan oleh total aktiva yang nilainya naik lebih dari 9,8% setiap tahunnya serta penjualan mengalami kenaikan setiap tahunnya meski diangka yang tidak terlalu jauh. Total aktiva perusahaan yang meliputi aktiva lancar dan aktiva tetap setiap tahunnya mengalami peningkatan. Aktiva lancar yang terdiri dari kas, piutang dagang dan persediaan menunjukkan angka yang meningkat setiap tahunnya.

Semua pengaruh tersebut yang membuat ROA menurun pada tahun tertentu sehingga mengakibatkan pengembalian kepada penanam modal mengalami penurunan.